

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang sempurna dan menyeluruh yang sangat memotivasi penganutnya untuk selalu melaksanakan dan mengembangkan ajarannya. Dakwah merupakan aspek yang sangat penting dalam proses penyebaran pesan-pesan agama Islam. Hal ini sejalan dengan kegiatan dakwah yang dilakukan, misi yang berhasil akan mampu menciptakan dan mengangkat manusia menuju derajat yang lebih tinggi.

Dakwah merupakan upaya menyeru dan mengajak manusia untuk kembali kepada Tuhan.¹ Dakwah merupakan salah satu kegiatan penting yang wajib dilakukan oleh setiap muslim. Kegiatan ini berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah. Cukup banyak ayat dalam Al-Quran yang memerintahkan umat islam untuk berdakwah dan menjelaskan prinsip-prinsip bagaimana melaksanakannya. Demikian pula dalam hadis Nabi, terdapat berbagai penjelasan tentang nasehat dakwah dan cara menjalankan tugas-tugas dakwah.²

Proses dakwah pada dasarnya selalu melibatkan unsur dakwah dalam setiap kegiatan dakwah agar tercapainya kegiatan tersebut. Unsur-unsur

¹ Tata sukayat, *Quantum Dakwah* (jakarta: PT.Rekena Cipta, 2009), hal. 1.

² M. Ridho Syabibi, *Metodologi Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008),hal. 1.

dakwah meliputi: Da'i sebagai subjek dakwah, mad'u sebagai objek dakwah, pesan dakwah, metode dakwah, dan media dakwah. Suatu dakwah akan berjalan lancar apabila terpenuhinya semua unsur-unsur tersebut dan dakwah akan terasa tidak seimbang jika salah satu unsur itu belum terpenuhi.

Di era zaman yang semakin maju seperti sekarang ini, peran dakwah sangat penting untuk memperingatkan mereka yang terlena akan kemajuan zaman. Mengingat dampak atau efeknya sangat luar biasa, bahkan semua orang bisa merasakannya, baik itu dampak positif maupun negatif. Menanggapi berbagai tantangan tersebut, banyak dari mereka yang membentuk organisasi dan banyak membentuk organisasi pemuda majelis yang memiliki nilai religius untuk mengkonsolidasikan umat islam dari pengaruh negatif kemajuan zaman.

Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan tertua dalam sejarah Islam dan tidak terpisahkan dari perjalanan dakwah sejak awal, dimulai ketika Rasulullah mengadakan kajian dan pengajian berlangsung di rumah Arqam bin Abi Arqam (Baitul Arqam). hal itu dilakukan secara diam-diam saat beliau masih berada di Mekkah.³

Menurut sejarahnya, didirikannya majelis taklim fadhilatul muhibbin pada awal tahun 2008 didasari karena sebuah keinginan untuk memberikan

³ Khalid Muhammad Khalid, *Karakteristik Prihidup Enam puluh Sahabat Rasulullah* (Bandung: Diponegoro, 1983),hal.42.

wadah para pemuda sekitar yang membuang waktu untuk hal yang kurang manfaat agar waktu mereka dan kita lebih bermanfaat. Serta meningkatkan, mengenalkan orang-orang pada Allah SWT dan Rasulullah agar tumbuh rasa cinta pada Allah SWT dan Rosul-Nya sehingga meningkatkan semangat ibadah kepada Allah SWT. Sebagaimana firman Allah dalam surat At-Taubah/9: 122.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ء

Artinya: "Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya." (At-Taubah/9:122).

Kehadiran majelis taklim dimasyarakat dimaksudkan untuk menambah pengetahuan dan ketakwaan beragama, yang akan mendorong pengalaman ajaran agama, menjadi tempat pertemuan anggota masyarakat, serta meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan keluarga dan jamaah.

Aktivitas dakwah majelis taklim menjadi tolak ukur kebutuhan masyarakat disekitar majelis taklim fadhilatul muhibbin untuk kegiatan yang sifatnya non formal, dilaksanakan secara sederhana seperti majelis pada umumnya, dengan lebih jelasnya kegiatan tersebut dilaksanakan satu minggu sekali pada hari jum'at malam sabtu ba'da sholat magrib. Berdasarkan survey diatas menurut peneliti ada sesuatu yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Banyaknya jama'ah yang mengikuti kegiatan pengajian di Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin terbukti mengindikasikan tentang adanya sebuah keinginan dan dorongan dalam diri masyarakat sehingga banyak orang mengikuti kegiatan majelis dan aktif menjadi jama'ah dalam rangka memperdalam pelajaran ilmu agama, atas dasar inilah penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dengan judul **“Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin Desa SukaMaju Kabupaten Tanah Bumbu”**

B. Fokus Masalah

Bisa kita lihat dari uraian di atas, maka fokus masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin Desa Sukamaju Kabupaten Tanah Bumbu.

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin Desa SukaMaju Kabupaten Tanah Bumbu.

D. Signifikasi Penelitian

1. Secara Teoris

Mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan, khususnya dalam aktivitas dakwah majelis taklim Fadhilatul Muhibbin Desa SukaMaju Kabupaten Tanah Bumbu. Lebih dari itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat

dijadikan sebagai pedoman penelitian dimasa yang akan datang serta dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan perkembangan zaman.

2. Secara Praktis

a) Penelitian ini di harapkan dapat memberikan bahan informasi dan sumber bacaan tentang aktivitas dakwah yang di lakukan oleh majelis taklim fadhilatul muhibbin.

b) Penelitian ini dapat berguna untuk memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti dan pembaca. Khususnya bagi mahasiswa Fakultas Dahwah dan Ilmu Komunikasi

E. Definisi Operasional

Definisi oprasional dalam penelitian ini dilakukan untuk menghindari kesalah pahaman judul diatas, maka penulis memberikan batasan guna proses penelitian ini lebih jelas dan terarah, maka penulis memberikan ruang lingkup pembahasan sebagai berikut:

1. Aktifitas Dakwah

Aktivitas dakwah merupakan suatu kegiatan atau kesibukan yang dilaksanakan oleh satu atau sekelompok orang dalam menyampaikan pesan yang bersumber dari alquran dan hadist untuk mengajak manusia supaya berbuat kebajikan dan menjauhi perbuatan munkar yang bertujuan agar mereka dapat berbahagiadi dunia maupun di akhirat.

Aktivitas dakwah yang dimaksud disini adalah kegiatan-kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin Desa SukaMaju Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Majelis taklim Fadhilatul Muhibbin

Majelis taklim Fadhilatul Muhibbin adalah majelis Nahdatul Ulama (NU) majelis ini menggunakan materi pembelajaran dari Alquran, Hadist, Fiqh, Ushul Fiqh dan Amaliah dengan metode ceramah yang disampaikan oleh habib hamid alydrus bin habib Qadri alydrus dan ustadz Mustaaqim Anshor. Pelaksanaannya masih sederhana seperti didaerah lain, lebih jelasnya kegiatan itu dilaksanakan satu kali dalam seminggu dihari Jum'at malam sabtu ba'da sholat magrib. Diawali dengan pembacaan ratib alydrus sholat isya berjamaah diteruskan dengan pembacaan maulid adhia ulami lalu mempelajari kitab yang sedang digunakan yaitu kitab arbain nawawi.

F. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan kajian pustaka ditemukan beberapa penelitian yang relevan berkenaan dengan aktivitas dakwah, diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam skripsi Muhammad Sarifudin, NIM: 180104010007 Mahasiswa Univesitas Islam Negeri Antasari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam tahun angkatan 2018 yang berjudul "Strategi Komunikasi Dakwah Jamaah Pengajian" terdapat persamaan antara peneliti ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama

menggunakan metode penelitian kualitatif dan merangkul setiap kalangan serta menyampaikan ajaran-ajaran islam yang mudah diterima oleh masyarakat, sedangkan perbedaannya yaitu pada skripsi ini lebih menekankan pada bagaimana strategi berdakwah Guru noval sedangkan yang penulis teliti lebih berfokus pada aktivitas majelis taklim.

2. Dalam skripsi Muhammad Syafe'e, NIM: 1301341392 mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam tahun angkatan 2013 yang berjudul "Aktivitas Dakwah Di Masjid Jami At-Taqwa Kelurahan Binuang Kecamatan Binuang" terdapat persamaan antara peneliti ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan sama-sama membahas tentang aktivitas majelis, namun terdapat perbedaan pada tempat Penelitian ini menjelaskan tentang aktivitas dakwah yang dilakukan di mesjid At-Taqwa Kec. Binuang, sedangkan penulis melakukan aktivitas dakwah yang di lakukan di Aula Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin desa Sukamaju Kabupaten Tanah Bumbu
3. Dalam skripsi Muhammad Imam Badali, Nim: 170103020183 Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan islam tahun angkatan 2017 yang berjudul "Aktivitas Dakwah Angkatan Muda Masjid Besar At-Taqwa (AMMBA) Di Kota Banjarmasin". Terdapat persamaan antara peneliti ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan

pendekatan kualitatif dan banyak dari pengurus maupun anggota nya merupakan anak muda, namun terdapat perbedaan pada tempat penelitian yang sangat strategis di tengah kota sedangkan penulis melakukan penelitian yang tempatnya cukup jauh dari tengah kota

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab di dalam masing-masing bab terdapat beberapa subbab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, berisikan tentang problematika yang akan diteliti sebagai gambaran-gambaran umum yang dibahas meliputi: latar belakang, fokus masalah, tujuan, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI, pada bab ini membahas tentang hal-hal yang menjadi landasan teori dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN, dalam bab ini membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek peneliti, lokasi penelitian, data, sumber data, teknik pengumpulan data, analisi data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB VI : HASIL DAN PEMBAHASAN, berisikan laporan hasil dari penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

BAB V: PENUTUP, pada bab penutup ini berisikan kesimpulan dan saran.